



**PERSEPSI GURU PENGGERAK
TENTANG KEMAMPUAN
MANAJERIAL DALAM
MEMBANGUN SEKOLAH YANG
KONDUSIF**

Oleh
Rifani Anggraeni
218610800041



PENDAHULUAN

- **Pendidikan sangat penting dan berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang tinggi dan berkualitas.**
- **Pada tahun 2020 bulan Juli kemendikbud mencanangkan Program Guru Penggerak untuk mencetak pemimpin di masa depan.**
- **Program guru penggerak merupakan salah satu program merdeka belajar untuk memunculkan potensi guru dalam hal agen perubahan guru penggerak sebagai pemimpin transformasi di sekolah sehingga mampu menyelaraskan kekuatan penggerak yang dimiliki sekolah.**



- Di sekolah, guru penggerak mempunyai kemampuan menjadi pemimpin pembelajaran, menggerakkan baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar sekolah, dapat berkolaborasi dengan rekan sejawat di sekolah.
- Guru penggerak mampu dalam mengembangkan pendidikan di mulai dari diri sendiri, kolaborasi dengan kepala sekolah dan teman sejawat untuk menciptakan program pembelajaran berpusat pada murid, sehingga dapat membangun sekolah yang kondusif
- Guru penggerak sudah belajar / menempuh pembelajaran di program guru penggerak dengan berbagai kemampuan dalam mengelola kelas, kemampuan pembelajaran berpusat pada murid, kemampuan manajerial kepala sekolah, membuat rencana program sekolah, berbagi tujuan program sekolah, rencana pengembangan sekolah. Sedikit banyak guru penggerak mengetahui kemampuan tentang manajerial.

- Kemampuan merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- Manajerial atau manajemen merupakan suatu proses pengelolaan sumber daya yang mempunyai 4 fungsi yaitu perencanaan, pengorganisian, penggerakkan dan pengawasan.
- Menciptakan sekolah yang kondusif harus ada komitmen dengan warga sekolah (kepala sekolah, dewan guru, siswa, wali murid). Komitmen itu dituangkan dalam visi, misi dan tujuan sekolah lalu disosialisasikan ke warga sekolah sehingga visi, misi dan tujuan bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Peningkatan mutu pendidikan juga melalui kultur sekolah juga sangat penting mewujudkan sekolah yang kondusif meliputi penataan lingkungan fisik, penataan personal sekolah, penataan lingkungan sosial, dan penataan lingkungan kerjanya.

- Persepsi guru penggerak merupakan proses yang dilakukan guru penggerak dalam mengenali suatu fakta atau objek.
- Dengan adanya persepsi guru penggerak tentang kemampuan manajerial yang sangat baik akan membangun menciptakan sekolah yang kondusif.
- Dari penjelasan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan persepsi guru penggerak tentang kemampuan manajerial dalam membangun sekolah yang kondusif, studi kasus guru penggerak angkatan 5 Kabupaten Lamongan.



METODE

- **Jenis penelitian : penelitian kuantitatif, pendekatan diskriptif**
- **Instrumen yang digunakan berupa lembar pertanyaan dalam bentuk angket yang memuat pertanyaan yang terdiri dari 5 indikator penilaian tentang persepsi guru penggerak yang diadopsi dari Peraturan Menteri Pendidikan no 13 tahun 2007, tentang standar kepala sekolah / madrasah.**
- **Responden : Guru penggerak yang mengikuti program guru penggerak angkatan 5 kabupaten Lamongan**
- **Populasi : 156 orang guru penggerak**
- **Sampel penelitian : 40 orang dengan tehnik random sampling**
- **Waktu : Bulan Desember 2022**



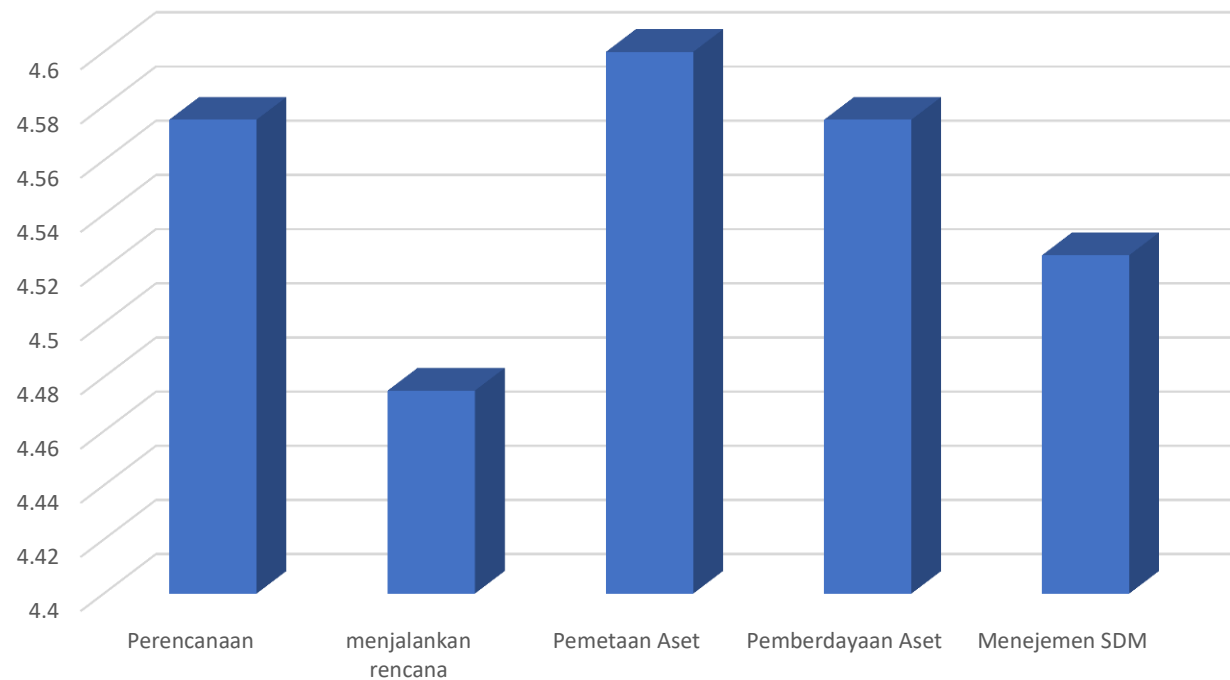
- **Data angket terkumpul, dianalisis menggunakan skala 1-5**
- **Tehnik analisis : tehnik statistik diskriptif**
- **Hasil dari analisi berupa data-data persepsi guru penggerak dengan indeks 1-5**
- **Score 1-2 : sangat rendah, 2-3 rendah, 3-4 sedang dan 4-5 tinggi.**

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru penggerak angkatan 5 kabupaten Lamongan menunjukkan bahwa sebagian besar guru penggerak memiliki persepsi tinggi terhadap kemampuan manjerialnya sehingga mampu membangun sekolah yang kondusif.
 - Rata-rata memiliki nilai persepsi sebesar 4,55 dengan kategori tinggi.
 - Rata-rata tersebut didapat dari 5 indikator pesrsepsi guru penggerak yaitu perencanaan, menjalankan rencana, pemetaan aset, pemberdayaan aset dan manajemen Sumber Daya Manusia



Gambar 1
Persepsi Guru Penggerak Tentang Kemampuan Manajerial dalam
Membangun Sekolah Kondusif





Dari grafik di atas bahwa seluruh indikator persepsi tentang kemampuan manajerial menunjukkan hasil atau nilai yang tinggi. Semua indikator berada di atas skor 4. Ini artinya masing-masing indikator menunjukkan tingkat persepsi yang tinggi.

1. **Perencanaan**, dalam indikator ini hasil menunjukkan rata-rata 4,58 dengan kategori tinggi, hal ini berarti bahwa guru penggerak mampu membuat rencana program atau menyusun visi misi yang dalam menjalankan perannya baik sebagai guru di kelas maupun dalam sebuah komunitas sekolah.



2. **Menjalankan rencana**, skor rata-rata yang diperoleh menunjukkan 4,48 masih dalam kategori tinggi, hasil ini menunjukkan penurunan dari hasil perencanaan hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan program yang dibuat. Proses pelaksanaan lebih rumit dibandingkan dengan proses perencanaan yang dibuat.
3. **Pemetaan aset**, dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil 4,60 dengan kategori tinggi. Pemetaan aset ini termasuk dalam kelemahan dan keunggulan yang dimiliki guna mendukung program yang dibuat. Sesungguhnya sekolah sekolah memiliki sumber daya dan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan memperbaiki kondisi sekolah yang merupakan aset sekolah.



4. **Pemberdayaan aset**, dari hasil analisis menunjukkan persepsi guru penggerak dalam pemanfaatan aset yang dimiliki sekolah termasuk kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,58. Hasil ini menunjukkan lebih rendah dari pemetaan asetnya, hal ini karena memang dalam pemanfaatan segala aset yang digunakan belum bisa semuanya menyerap segala sumber daya yang ada di sekolah.
5. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Manajemen sumber daya manusia merupakan bentuk dari peran guru penggerak dalam mendorong kolaborasi. Kolaborasi yang baik akan membentuk iklim kerja yang kondusif dan tujuan yang dirumuskan dapat berjalan dengan baik. Hasil menunjukkan nilai rata-rata 4,53 dalam kategori tinggi,



KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan :

- Guru penggerak memiliki persepsi yang tinggi tentang kemampuan manajerial dalam membangun sekolah yang kondusif dengan rata-rata 4,55.
- Dalam indikator perencanaan guru penggerak memiliki rata-rata skor 4,58 dengan kategori tinggi. Dalam menciptakan sekolah yang kondusif perencanaan sangatlah penting karena dengan perencanaan yang baik dan dilakukan berkolaborasi dengan seluruh stakeholder di sekolah maka membangun sekolah yang kondusif akan dapat dilakukan dengan baik
- Untuk indikator pelaksanaan perencanaan atau program memiliki skore rata-rata 4,48. Hal ini perencanaan dengan pelaksanaan akan ada perbedaan karena selalu memiliki kendala pada setiap programnya.



- Pada indikator pemetaan aset memiliki skore rata-rata 4,60 dengan kategori tinggi. Pemetaan aset sangat berguna bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan program. Dengan mengetahui aset yang dimilikinya maka dapat dioptimalkandalam menyusun dan melaksanakan program guna menciptakan sekolah yang kondusif.
- Pada indikator pemanfaatan aset memiliki skore rata-rata 4,58 dengan kategori tinggi. Penggunaan aset yang sesuai dan optimal akan mampu menciptakan sekolah yang kondusif.
- Indikator manajemen sumber daya manusia mendapat skore rata-rata 4,53 kategori tinggi. Dengan manajemen sumber daya manusia yang baik dan sesuai dengan tujuan program yang dicapai maka sekolah yang kondusif dapat dicapai dengan baik.

TERIMA KASIH